

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Metode transformasi dalam proses penciptaan teater, melewati tiga tahap utama, yaitu: pertama, tahap analisis objek yang menjadi sumber gagasan. Pada tahap ini teori analisis yang digunakan adalah antropologi Strukturalisme disebabkan karena objek sumber gagasannya adalah mitos. Jika objek sumber gagasannya hal-hal lain selain dari mitos, maka teori analisis yang digunakan tentu berbeda pula. Analisis struktural terhadap mitos *Nawaruci* berfungsi untuk mereduksi elemen-elemen strukturalnya dan menerka satuan-satuan konstitutif yang tersusun di dalamnya.

Kedua, adalah tahap penulisan naskah lakon. Tahap ini adalah di mana proses transformasi yang dialektis beroperasi. Pencipta dituntut menciptakan suatu korespondensi (persesuaian) dan *relationship* (pertalian) antara ide-ide konstitutif dalam objek sumber gagasannya dengan forma estetik yang dipilihnya atau style artistik yang diminatinya. Diperlukan penguasaan yang mendalam terhadap dua struktur tersebut (sumber gagasan dan form estetik) untuk saling merelasikannya dalam proses kreatif yang dialektis sehingga menghasilkan rancangan-rancangan pertunjukan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penciptaan ini, transformasi melibatkan perpaduan antara struktur religius dalam mitos *Nawaruci* dengan forma estetika drama ekspresionisme.

Ketiga, adalah tahap pementasan atau mempertunjukkannya kepada penonton atau bisa disebut dengan tahap penyutradaraan. Tahap ini, transformasi hanya bersifat mekanis, yaitu proses merubah gagasan yang

bersifat rancangan menjadi wujud yang riil. Persiapan-persiapan dan penguasaan faktor-faktor teknis sangat menentukan dalam tahap ini. Segala media, fasilitas dan subjek-subjek yang memiliki kecakapan akan mempengaruhi dalam membantu keberhasilan seorang pencipta dalam mewujudkan gagasannya.

B. SARAN

Begitu banyaknya sumber gagasan di dunia ini yang bisa diolah menjadi sebuah pertunjukan tater. Artinya, objek sumber gagasan bisa melingkupi apa saja dan tidak hanya mitos. Mitos adalah salah satu yang menarik, yang bahkan bisa mendekatkan seorang pencipta kepada kehidupan masa lalu yang tak mungkin disentuh dengan cara biasa. Akan tetapi objek-objek lain juga memiliki kesan dan keunggulan sepsifiknya sendiri.

Begitu juga dengan ekspresionisme, yang hanya merupakan sebuah gaya yang lahir oleh suatu semangat zaman. Seniman bisa memilih secara bebas, gaya yang diinginkan, menyesuaikan dengan isian dan makna yang ingin disampaikan.

KEPUSTAKAAN

- Adhikara, S.P. 1984. *Dewaruci*, Penerbit ITB, Bandung.
_____. 1984. *Nawaruci*, Penerbit ITB, Bandung.
_____. 1984. *Unio Mystica Bima*, Penerbit ITB, Bandung.
- Ahmad, A. Kasim. 2006. *Mengenal Teater Tradisional Di Indonesia*, Dewan Kesenian Jakarta.
- Aryandini S., Woro. 2000. *Citra Bima Dalam Kebudayaan Jawa*, Penerbit UI Press, Jakarta
- Aris Munandar, Agus. 2009. *Majapahit: Kerajaan Agraris-Maritim Di Nusantara (Makalah)*. Universitas Indonensia. Jakarta
- Barranger, Milly S. *Theater*, Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation.
- Barthes, Roland. 2009. *Mitologi*, terj. Nurhadi dan A. Sahibul Millah, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
_____. 2007 (1985). *L'aventure Sémiologique* atau *Petualangan Semiotologi*, terj. Stephanus Aswar Herwinarko, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
_____. 2007. *Mythologies* (1972) dan *The Eiffel Tower and Other Mythologies* (1979) atau *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol dan Representasi*, terj. Ikramullah Mahyuddin, Jalasutra, Yogyakarta.
- Bernard, Alan and Jonathan Spencer (ed.), 2010 (1996). *The Routledge Encyclopedia of Social and Cultural Anthropology (second edition)*, Routledge Taylor and Francis Group, London and New York.
- Carlson, Marvin. *Drama And Dramatic Art*, Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation
- Duijker, Marijke. 2010. *The Worship of Bhima: The representations of Bhima on Java during the Majapahit Period*, Leiden University Institute for Cultural Disciplines, Leiden.
- Dwiyanto, Djoko dkk. 2010. *Ensiklopedi Wayang*, Media Abadi. Yogyakarta.
- Eriksen, Thomas Hylland dan Finn Sivert Nielsen. 2001. *A History of Anthropology*, Pluto Press, London.
- Freud, Sigmund. 2005. *A General Introduction to Psychoanalysis by Sigmund Freud, with a Preface by Erich Fromm and Epilog by Julia Segal et.al*, atau *Pengantar Umum Psikoanalisis*, terj. Haris Setyowati, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

- Gerungan, W.A., 1978. *Psychologi Sosial*, PT Eresco, Bandung.
- Giddens, Anthony. 1986. *Capitalism and Social Theory: An Analysis of Writing of Marx, Durkheim and Max Webber* atau *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern: Suatu Analisis Karya Tulis Marx, Durkheim dan Max Webber*, terj. Soeheba Kramadibrata, UI Press, Jakarta.
- Gordon, Mel. *Acting*, Microsoft ® Encarta ® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation.
- Hartnoll, Phyllis. 1985. *The Theatre A Concise History*, Thames and Hudson Inc., London.
- Hodge, Alison (ed.). 2001 (2000). *Twentieth Century Actor Training*, Routledge and Taylor & Francis e-Library, London.
- Ihromi, T.O. (ed.). 1999. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Kaplan, David dan Albert A. Manners. 1999. *The Theory of Culture* atau *Teori Budaya*, terj. Landung Simatupang, Pustaka Pelajar, Jogjakarta.
- Kernodle, George R. 1967. *Invitation To The Theatre*, Harcourt, Brace & World, Inc., New York/Chicago/San Francisco/Atlanta.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- _____. 2007 (1987). *Sejarah Teori Antropologi I*, Penerbit Universitas Indonesia (UI Press), Jakarta.
- _____. 1969. *Pengantar Antropologi*, P.D. Aksara, Jakarta.
- Kuhns, David F. 2004 (1997). *German Expressionist Theater: The actor and the stage*, Cambridge University Press. London.
- Lévi-Strauss, Claude. 2005 (1958). *Antropologie Structurale* atau *Antropologi Struktural*, terj. Ninik Rochani Sjams, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- _____. 2005 (1978). *Myth and Meaning* atau *Mitos dan Makna: Membongkar Kode-kode Budaya*, terj. L.P. Hok, Penerbit Marjin Kiri, Yogyakarta.
- Martinet, Jeanne. 2010 (1975). *Clefs Pour La Semiologie* atau *Semiologi: Kajian Tanda Saussuran Antara Semiologi Komunikasi dan Semiologi Signifikasi*, terj. Stephanus Aswar Herwinarko, Jalasutra, Yogyakarta.
- Monta, Marian F. and Jack R. Stanley First. 2008. *Directing of Stage and Screen*, Palgrave MacMillan™, New York.

- Purwadi. 2007. *Sejarah Sastra Jawa*, Panji Pustaka, Yogyakarta.
- Raffles, Thomas Stanford. 2008. *The History of Java*, terj. Eko Prasetyaningrum, Nuryati Agustin, Idda Qoryati Mahbubah, Penerbit Narasi, Yogyakarta.
- Rigsby, CWE. 1992. *Modern American Drama 1945-1990*, Cambridge University Press, London.
- Sanderson, Stephen K. 2003. *Macro Sosiologi atau Makro Sosiologi*, terj. Farid Wajidi dan S. Menno, Rajawali Press, Jakarta.
- Stutterheim, Willem. 1989. *Rama-Legends and Rama-Relief in Indonesia*, Indira Gandhi National Center for The Arts, New Delhi.
- Sudarko. 1991. *Serat Pedhalangan Lampahan Dewa Ruci*, CV. Cendrawasih, Surakarta.
- Sudjarwo, Heru S., Sumari dan Undung Wiyono. 2010. *Rupa dan Karakter Wayang Purwa: Dewa, Ramayana, Mahabharata*, Penerbit Kakilangit Kencana, Jakarta.
- Svasek, Maruska. 2007. *Anthropology, Art and Cultural Production*, Pluto Press, London.
- Tanaya, R. 1979. *Bima Suci*, P.N. Balai Pustaka, Jakarta.
- Van Luxemburg, Jan. 1991. *Tentang Sastra*, Penerbit Intermasa, Jakarta.
- Van Zoest, Aart. 1991. *Fiksi dan Nonfiksi Dalam Kajian Semiotik*, Penerbit Intermasa, Jakarta.
- Wilson, Edwin and Alvin Goldvarb. 1991. *Theater The Lively Art*, Mc Graw-Hill Inc., New York.
- _____. 1993. *Living Theater: A History (Brief Edition)*, Mc Graw-Hill Inc., New York.
- _____. 2000 (1984). *Living Theater: A History (3rd Edition)*, Mc Graw-Hill Inc., New York.
- Winter Sr., C.F. dan R.Ng. Ranggawarsita. 2007. *Kamus Kawi-Jawa*, Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Zarnilli, Phillip B. 2006. *Theatre Histories: An Introduction*, Routledge, New York.
- Zoetmulder, P.J. 1983. *Kalangwan Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*, terj. Dick Hartoko, Penerbit Djambatan, Jakarta.